



IDENTIFIKASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU SD NEGERI 060858 KOTA MEDAN

IDENTIFICATION OF PEDAGOGIC COMPETENCIES AND PERSONAL COMPETENCIES OF STATE ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN 060858 MEDAN

**Khansa Nadhira Nazmi¹, Leonita Simanullang², Lestari Natasya Ninggolan³,
Masniwati Halawa⁴**

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
Email : khansaandzm@gmail.com¹, simanullang@gmail.com², nainggolanlestarinatasya@gmail.com³,
masniwatihalawa8@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 03-06-2025

Revised : 05-06-2025

Accepted : 07-06-2025

Published : 09-06-2025

Abstract

This study aims to identify and describe the pedagogical competence and personality competence of teachers in elementary schools through observation and review of various scientific journals. Teacher pedagogical competence includes the ability in planning and implementation which has been proven to play a major role in increasing student motivation and learning outcomes. Meanwhile, teacher personality competence is identified as a personal ability that is steady, stable, mature, wise, authoritative, and becomes a role model for students. Teachers who have good personality competence are able to act maturely and wisely, maintain integrity, and display behavior that has a positive influence on the school environment. The results of the study indicate that the pedagogical competence of teachers in Elementary School 060858 Medan still shows that the ability of teachers in presenting learning materials still does not meet the expectations of pedagogical competence achievements regulated in the Regulation of the Minister of National Education Number 16 of 2007 concerning Teacher Competency Standards. Meanwhile, the results of research in identifying teacher personality competencies at Elementary School 060858 Medan are solid and stable, and continue to be improved through various training and coaching.

Keywords: Competence, Pedagogy, Personality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik serta kompetensi kepribadian guru di sekolah dasar melalui observasi dan telaah berbagai jurnal ilmiah. Kompetensi pedagogik guru meliputi kemampuan dalam perencanaan, dan pelaksanaan yang terbukti berperan besar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, kompetensi kepribadian guru diidentifikasi sebagai kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu bersikap dewasa dan bijaksana, menjaga integritas, serta menampilkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru di SD Negeri 060858 Medan masih menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran masih belum memenuhi harapan capaian kompetensi pedagogic yang di atur dalam peraturan Menteri Pendidikan



Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Guru. Sedangkan hasil penelitian dalam mengidentifikasi kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 060858 Medan sudah mantap dan stabil, serta terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pembinaan.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Kepribadian

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kondisi pendidikannya (Kasipahu, 2022). Pendidikan di Indonesia merupakan amanah perjuangan bangsa. Pendidikan di Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi mutu sumber daya manusia maka akan menjadi kemajuan suatu bangsa dan begitupun sebaliknya suatu bangsa akan mengalami kemunduran apabila sumber daya manusianya rendah. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah guru. Sebab guru adalah salah satu bagian terpenting dalam pendidikan.

Guru mempunyai tanggung jawab utama dalam proses pembelajaran di kelas karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Pelaksanaan pembelajaran disekolah terdapat beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Disamping itu kompetensi guru dalam mengajar juga harus menjadi perhatian penting. Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan profesinya secara profesional (Sutisna & Widodo, 2020). Kemampuan tersebut diterapkan dalam berfikir, berperilaku, serta bersosialisasi secara konsisten dan terus menerus. Kompetensi pada setiap profesi berbeda-beda, bergantung pada bidang yang digeluti oleh profesi tersebut. Oleh karena itu, setiap profesi memiliki cakupan kompetensi yang berbeda antara satu dengan yang lain (Akbar, 2021).

Kompetensi seorang guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Dalam UU RI No.14 Thn 2005 Pasal 10 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode pendekatan yang bersifat mendidik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam hal memiliki perilaku yang terpuji dan akan menjadi modeling bagi orang-orang yang menyukai perilakunya.

Melihat pentingnya untuk memahami kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, menjadi penting untuk peneliti mengidentifikasi secara langsung melalui fenomena yang terjadi secara nyata. Untuk mengidentifikasi dua dari kompetensi dasar yang telah di atur oleh Undang-Undang RI No.14 Thn 2005 Pasal 10, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 060858. Dalam penelitian ini kompetensi yang diidentifikasi yaitu, kompetensi pedagogik dan kepribadian.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada menggambarkan suatu masalah yang membantu peneliti mengetahui secara menyeluruh dan mendalam keadaan sosial yang diteliti (Dewi, 2024). Metode ini bertujuan untuk secara sistematis, faktual, dan akurat menggambarkan fenomena, termasuk fakta-fakta dan karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif deskriptif akan digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang peneliti temukan dalam mengidentifikasi kemampuan pedagogik dan kepribadian guru yang mengajar di SD Negeri 060858 Kota Medan.

Adapun subjek penelitian yang kami gunakan yaitu wali kelas yang mengajar di kelas 3. Proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas teori yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam Septiana, 2022) yaitu analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, serta setelah selesai mengambil data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kemudian istilah profesional yang berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda berarti orang yang mempunyai keahlian, seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk bidang tertentu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain (Ansyah, 2022). Kompetensi guru adalah hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi Pengertian kompetensi guru menurut beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan – kemampuan yang harus dimiliki seorang guru karena kemampuan tersebut itu lah yang dapat digunakan untuk pembelajaran disekolah. Kompetensi bisa diartikan sebagai kemampuan. Kompetensi pendidik berarti kemampuan seorang guru untuk mentransfer ilmu yang dimiliki kepada peserta didiknya (Bukit, 2022). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi



pedagogik dan kepribadian. Kedua Hal tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

2. Kompetensi Pedagogik

Guru Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengatur pembelajaran, kerangka instruksi dan implementasi, serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi mereka. Kompetensi pedagogik guru suatu kegiatan atau keaktifan yang sedang dilakukan yang berupa tindakan pendidikan seperti menasehati, menegur, memberikan contoh yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu dilaksanakan secara berkelanjutan (Situmorang & Iriani, 2022). Jadi menurut pendapat para ahli diatas bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan dalam mengelola pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan mengajar pada peserta didiknya. Guru harus mampu mengelola pembelajaran serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam terkait subjek atau materi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu menyampaikan dan menerapkan pengetahuannya secara praktis kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran (Kinanty & Ramadan, 2021).

3. Kompetensi Kepribadian

Guru Kompetensi kepribadian merupakan salah satu dari empat kompetensi guru profesional dan tidak terpisahkan dengan kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru serta telah menjadi bagian dalam dirinya untuk menjalankan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja (Indriawati, 2023).

Dalam hal ini hasil riset yang telah peneliti lakukan dengan menyiapkan komponen yang harus terpenuhi baik dalam proses belajar mengajar maupun tidak. Komponen yang digunakan berdasar dari butir kompetensi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru. Berikut adalah tabel komponen kompetensi pendidik yang harus terpenuhi.



No.	Kompetensi Pendidik	Kompetensi Inti	Terpenuhi	Hampir Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1.	Kompetensi Pedagogik	Memahami perkembangan peserta didik	✓		
		Mengenal potensi yang dimiliki peserta didik	✓		
		Mengenal kesulitan belajar peserta didik	✓		
		Dapat memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi		✓	
		Menggunakan sumber lain buku paket			✓
		Membuat penataan ruang kelas	✓		
		Mampu menerapkan bermacam-macam pendekatan		✓	
		Dapat mengontrol kelas menjadi kondusif	✓		
		Mampu mengendalikan kelas pada saat kerja kelompok maupun individu	✓		
		Guru bisa berkomunikasi dengan efektif	✓		
Guru berkomunikasi dengan santun dan penuh empati pada peserta didik.	✓				
6.	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial	✓		
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi pelajar dan masyarakat	✓		
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	✓		
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	✓		
		Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	✓		

Tabel 1. Tabel Observasi Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa wali kelas yang mengajar di kelas 3-B menguasai beberapa komponen kompetensi pedagogik dengan baik. Pada kompetensi pedagogik, guru tersebut menguasai materi pembelajaran dan dapat menyampaikannya dengan baik dengan berbagai macam karakter. Guru juga mampu menjelaskan perkembangan para siswa di kelas 3-B. Perkembangan peserta didik tentu memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, guru tidak mengatakan bahwa anak yang memiliki perkembangan yang sedikit lebih lambat dari teman-teman lainnya karena lemah dalam menerima pembelajaran tetapi guru menyampaikan bahwa anak tersebut memiliki potensi kepintaran yang berbeda dengan anak lainnya.

Kemampuan pedagogic lainnya terlihat pada saat kegiatan pembelajaran di kelas yang membahas tema “Kemandirian”. Ketika mengajarkkan tentang tema ini, guru memberikan penjelasan yang menggunakan metode pembelajaran konstruktif. Mengajak peserta didik untuk memahami dan memaknai arti kemandirian melalui penggambaran sebuah sikap, kebiasaan, ataupun hal yang bisa mereka lihat dan amati di lingkungan sekitar mereka. Melalui penggambaran tersebut, peserta didik dengan mudah memahami bagaimana contoh sehari-hari dari bentuk kemandirian. Seperti, memakai seragam sekolah sendiri, mandi sendiri, bahkan menyiapkan buku pelajaran sekolah sendiri.

Namun, proses pembelajaran yang digunakan guru masih dikategorikan sebagai pembelajaran yang klasik. Dimana peserta didik jauh lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut memiliki kekurangan dalam mengembangkan materi pembelajaran. Guru juga tidak menyediakan beragam metode pembelajaran atau sumber selain buku paket yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk pembelajaran di kelas. Setelah guru menjelaskan mengenai tema dalam pembelajaran mereka hari itu, anak-anak hanya diarahkan untuk mengerjakan latihan dalam buku tematik. Dalam temuan peneliti, terlihat beberapa peserta didik merasa kurang bersemangat saat melalukan arahan dari guru saat pembelajaran



di kelas. Seorang guru harus memikirkan bagaimana proses belajar mengajar tidak membosankan agar siswa tertarik untuk belajar dan ilmu yang tersampaikan tetap diingat oleh peserta didik. Seorang guru juga harus terus memperbarui dan menambah ilmunya agar bisa mengimbangi perkembangan zaman yang semakin canggih.

Pada kompetensi kepribadian, guru di SD Negeri 060858 Kota Medan dapat memenuhi beberapa komponen yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pribadi yang baik, berakhlak mulia, dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru tersebut menunjukkan perannya sebagai orangtua kedua bagi siswanya sehingga siswa disana sangat akrab dengan gurunya. Guru membuka kelas dengan pembawaan yang menyenangkan. Berperilaku sebagai role model yang baik dari segi berpakaian, ucapan, dan sikap yang ditunjukkan guru di lingkungan sekolah. Guru juga menunjukkan pribadi yang stabil dalam menghadapi keberagaman sikap peserta didik. Tidak memarahi tetapi menegaskan perilaku peserta didik yang kiranya kurang baik.

Melalui observasi ini, peneliti mengimplementasikan pengetahuan mengenai standar nasional pendidikan khususnya pada Standar Nasional Pendidik. Mengidentifikasi dua dari empat komponen dasar yang harus dimiliki oleh pendidik memberikan pemahaman dan kemampuan analisis dalam melihat kompetensi pendidik saat kegiatan mengajar/pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik serta kompetensi kepribadian guru di sekolah dasar melalui observasi dan telaah berbagai jurnal ilmiah. Kompetensi pedagogik guru meliputi kemampuan dalam perencanaan, dan pelaksanaan yang terbukti berperan besar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, kompetensi kepribadian guru diidentifikasi sebagai kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu bersikap dewasa dan bijaksana, menjaga integritas, serta menampilkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru di SD Negeri 060858 Medan masih menunjukan bahwa kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran masih belum memenuhi harapan capaian kompetensi pedagogic yang di atur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Guru. Sedangkan hasil penelitian dalam mengidentifikasi kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 060858 Medan sudah mantap dan stabil, serta terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pembinaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Ansyah, E. (2022). Kompetensi guru profesional. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 10(1), 120-134.
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (TEACHER'S PEDAGOGICAL COMPETENCE IN SHAPING THE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS). *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13 (2), 110–120.
- Dewi, I. A. F. N., Khoiriyah, M. A. H., & Utami, L. (2024). Stimulasi Kemampuan Bahasa Verbal Anak Usia Dini Melalui Permainan Pipa Suara. *RAJULA: Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(3), 203-214.
- Indriawati, P., Susilo, G., Saputra, D. S., & Seli, S. (2023). Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pada Era Milenial. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(02), 152-162.
- Kasipahu, M. K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 140-146.
- Kinanty, & Ramadan, Z. H. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 425–430
- Novi, N. P., Suarjana, I. M., & Sudarmawan, G. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 278-286.
- Septiana, D. A., & Syafrudin, U. (2022). Implementasi Pengembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17-30.
- Situmorang, R., & Iriani, T. (2022). E-mentoring, salah satu alternatif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1).
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.